



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Desember 2020

Halaman: 5

► LONJAKAN KASUS COVID-19

Pembelajaran Tatap Muka Ditunda Lagi

UMBULHARJO—Lonjakan kasus Covid-19 pada akhir tahun membuat Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja batal memberlakukan aturan pembelajaran tatap muka pada Januari. Mobilitas warga yang akan meningkat saat sekolah kembali tatap muka juga menjadi pertimbangan.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepastian penundaan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori. Menurut Budi pada Tahun Ajaran Baru 2021 masih akan diberlakukan pembelajaran jarak jauh.

"Iya [pembelajaran jarak jauh], wong kondisi kaya gini [kasus Covid-19 masih sama dengan SMA dan SMK 100.000 lebih [muridnya], belum gurunya, terus yang nganter belum nanti pulangnya," tegasnya.

Persiapan sarana prasarana protokol kesehatan (prokes) sebenarnya telah selesai agar nantinya jika ada pembelajaran tatap muka semua sekolah siap melaksanakannya. Budi mengatakan jika jawabannya juga sudah berkoordinasi dengan gugus tugas di tingkat kota maupun kementerian, termasuk menyiapkan daftar pemeriksaan sekolah, syarat-syarat tatap muka sekolah telah disiapkan regulasinya.

Selama kurang lebih 10 bulan berlangsung, Budi mengevaluasi ada catatan pada materi pembelajaran yang harus disesuaikan dengan situasi yang ada. Berdasarkan pengamatan Budi, capaian kurikulum pun masih dapat dijangkau kendati pembelajaran dilakukan daring.

Target Kurikulum
"Kalau kemarin kan sudah kami sampaikan, kurang lebih 70-75 persen yang disampaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Kalau kami kan sudah namanya kurikulum adaptif yang disederhanakan atau disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kalau target kurikulum [saat ini sudah] tercapai dengan sesuai kondisi yang ada," ujarnya.

Sebelumnya Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebutkan jika pembelajaran tatap muka yang rencananya akan mulai dibuka Januari. Dengan catatan, jadi tidaknya pembukaan sekolah sangat bergantung dari kondisi perkembangan kasus Covid-19 di Kota Jogja.

"Kota merencananya kalau Januari itu kondisinya normal, [jika] kondisinya memungkinkan ya kami buka Januari. Tapi kalau memang Januari pertumbuhan [kasus Covid-19] kondisinya masih mengkhawatirkan ya pasti kami tunda," tegasnya.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005